

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bola basket sudah mulai berkembang pada masa revolusi kemerdekaan. Pada tahun 1948 yang lalu, diselenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON) yang pertama dan salah satu olahraga yang dipertandingkan adalah bola basket. Hal ini membuktikan bahwa olahraga basket telah memasyarakat dan secara resmi diakui oleh negara. Banyaknya tuntutan akan kebutuhan untuk menyatukan organisasi basket, pada tahun 1955 disepakati pembentukan Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia yang disingkat dengan PERBASI. Pada dasarnya permainan bola basket adalah permainan yang dilakukan secara beregu dan kemenangan dalam suatu tim ditentukan oleh selisih jumlah point. Hal ini didefinisikan oleh PERBASI (1995:11) yaitu : “Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang pemain, tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah lawan memasukkan bola atau membuat angka”.

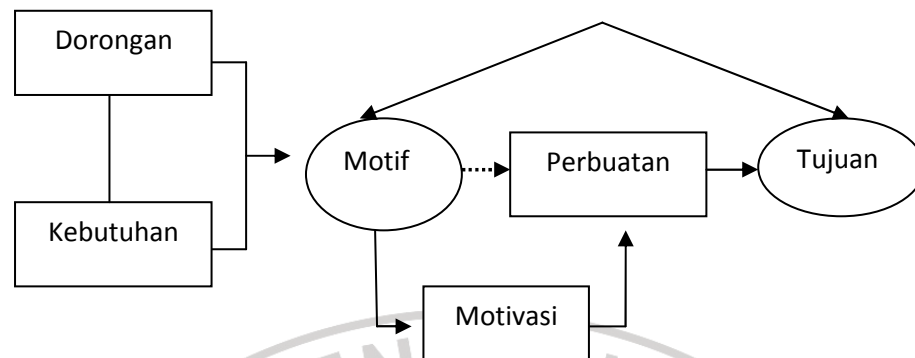
Berbeda dengan bola basket, futsal mulai berkembang di Indonesia sekitar tahun 1998. Kemudian, pada tahun 2000 futsal berkembang sangat pesat, ditambah tahun 2002 untuk pertama kalinya Indonesia telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal Asia di Jakarta. Untuk menyatukan organisasi futsal dan terjadinya *re-shuffle* di PSSI maka pada tahun 2006 dibentuklah Badan Futsal Nasional (BFN). Menurut Kamus Pintar Futsal (2005: 22) :

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diijinkan memiliki pemain cadangan.

Permainan bola basket dan futsal merupakan permainan yang menggunakan keterampilan fisik maupun kemandirian psikis. Namun dalam permainan bola basket, bola dimainkan dengan tangan sedangkan futsal dimainkan dengan menggunakan kaki. Walaupun berbeda, akan tetapi kedua olahraga ini sama-sama menggunakan panca indera, gerakan jalan, lari lompat dan didukung dengan stamina. Sedangkan aspek psikis yaitu melibatkan bentuk semangat, konsentrasi emosional, timing, dan pengambilan keputusan.

Sekarang ini peranan olahraga sangat beranekaragam bila dilihat dari sudut pandang ekonomi dan sosial budaya. Olahraga memang tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari kegiatan latihan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah, kegiatan yang dilakukan di klub yang dibina oleh seorang pelatih, sampai tercapainya menjadi seorang atlet.

Setiap kesuksesan umumnya didasari oleh motivasi, baik itu motivasi dari dalam diri maupun dari luar diri. Menurut Natawidjaya (1979:78): “Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku, yang mengatur tingkah laku atau perbuatan untuk memuaskan kebutuhan atau menjadi tujuan”. Adapun proses terjadinya motivasi digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1

Proses terjadinya motivasi (Rochman Natawidjaya, 1979:79)

Motivasi berasal dari kata motif. Motif ini merupakan kebutuhan seseorang untuk mencapai tujuan. Biasanya motif ini lebih kepada kebutuhan untuk menjadi yang terbaik dalam mencapai tujuan. Maka motivasi dapat diartikan menjadi suatu upaya yang berfungsi sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.

Mc Clelland dalam Yulianto (2009) menjelaskan tentang teori kebutuhan dimana terdapat tiga jenis motivasi yaitu : 'Motif untuk berprestasi, motif untuk berkuasa, dan motif untuk berafiliasi atau berhubungan'. Motif berprestasi lahir dari dalam diri seseorang. Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli dan berusaha keras untuk sukses. Motif berkuasa merupakan kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku sesuai dengan yang diinginkannya. Motif berafiliasi merupakan kebutuhan untuk menjalin hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab.

Banyak hal yang bisa menimbulkan motivasi siswa, salah satunya adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran diluar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter bangsa, dan peningkatan kecakapan hidup. Alokasi waktu kegiatan ekstrakurikuler ini diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah.

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi favorit siswa adalah ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada disekolah, minat siswa khususnya di bidang olahraga menjadi tersalurkan sehingga motivasi siswa untuk berprestasi di bidang olahraga semakin meningkat. Oleh karena itu ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk bisa berprestasi baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

Salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah SMA Pasundan 8 Bandung. Selain mempunyai prestasi di bidang akademis, SMA Pasundan 8 Bandung juga berprestasi di bidang olahraga. Di SMA Pasundan 8 Bandung terdapat bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain : futsal, bola voli, taekwondo, pencak silat dan bola basket.

Secara umum, SMA pasundan 8 Bandung telah banyak berpartisipasi dalam setiap pertandingan olahraga tingkat SMA se-Bandung ataupun Jawa Barat. Kegiatan olahraga yang diekstrakurikulerkan cukup menarik minat siswa SMA Pasundan 8 Bandung dalam bidang olahraga diluar bidang akademis. Akan tetapi

tidak semua jenis olahraga yang diekstrakurikulerkan menarik minat siswa akhir-akhir ini, salah satunya adalah bola basket yang mengalami penurunan peserta. Akibatnya, motif siswa di bidang olahraga khususnya bola basket SMA Pasundan 8 Bandung juga ikut menurun. Jika hal ini tidak mendapat perhatian, kegiatan ekstrakurikuler bola basket akan hilang dan lambat laun akan ditinggalkan oleh siswa. Apalagi sekarang banyak lahir kegiatan ekstrakurikuler olahraga baru seperti futsal. Sejak diadakannya futsal sebagai ekstrakurikuler baru di SMA Pasundan 8 Bandung, siswa lebih tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler ini. Hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya jumlah siswa SMA Pasundan 8 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler ini.

Melihat adanya penurunan motif berprestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket dan tingginya motif berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, terlihat adanya motif yang berbeda antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket dan futsal. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Motif Keikutsertaan Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket dan Futsal di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motif berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.

2. Bagaimana motif berkuasa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Bagaimana motif berafiliasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
4. Bagaimana motif berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
5. Bagaimana motif berkuasa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
6. Bagaimana motif berafiliasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motif berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui motif berkuasa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.

3. Untuk mengetahui motif berafiliasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui motif berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
5. Untuk mengetahui motif berkuasa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.
6. Untuk mengetahui motif berafiliasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Pasundan 8 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dikelompokkan menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan-masukan baru yang dapat menjadi bahan referensi bagi rekan mahasiswa dalam mempelajari ekstrakurikuler dan motif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis penelitian ini sangat berguna untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana motif keikutsertaan siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket dan futsal pada SMA Pasundan 8 Bandung.

b. Bagi Sekolah :

1. Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pihak sekolah sebaiknya lebih aktif dalam membina siswa yang berbakat dalam bidang olahraga. Terutama bagi siswa yang mampu menyumbangkan prestasi bagi daerah melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Memberikan motivasi bagi sekolah di SMA Pasundan 8 Bandung dalam meningkatkan sarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih optimal.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pelaksanaan dan pada tujuan yang akan dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran olahraga bola basket dan futsal diluar kegiatan intrakurikuler.
2. Motif pada penelitian ini adalah motif siswa dalam keikutsertaan ekstrakurikuler di sekolah.

F. Definisi Operasional

Penafsiran seorang terhadap suatu istilah sering berbeda sehingga dapat menimbulkan kekeliruan dan menimbulkan ketidakcocokan atau mengaburkan

pengertian. Oleh karena itu, penulis menafsirkan penjelasan ini dengan mengacu pada ahli sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, arti ekstrakurikuler menurut (Sugiyono, 1992:30)

yaitu :

Suatu kegiatan yang dilakukan pada jam diluar sekolah (dilakukan termasuk hari libur) yang dilakukan di luar sekolah dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal dan menambah berbagai kegiatan macam macam olahraga, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya, kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam kurun waktu dan ikut dinilai

2. Dalam penelitian ini, arti motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna untuk mencapai sesuatu tujuan (Suryabrata,1995:70).
3. Bola basket merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang pemain, tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah lawan memasukkan bola atau membuat angka (PERBASI, 1995 : 11).
4. Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing bernggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diijinkan memiliki pemain cadangan (Kamus Pintar Futsal, 2005:22).